

Peran Guru PAI Dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Siswa

Ninda Sabrina¹, Pahrurroji²

badrulainninda@gmail.com¹, abuyaz@iiq.ac.id²

Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta

ARTICLE INFO

Article history:

Received, January 08th 2024

Revised, February 05th 2024

Accepted, February 20th 2024

Keywords:

Role of The Teacher, PAI,
Islamic Religious Learning

Conflict of Interest:

None

Funding:

None

ABSTRACT

The role of the teacher as a teacher is the most popular so far. Teachers are not only required as teachers but at least as educators who educate. Based on the results of a survey conducted by the author at SDN Tanahbaru I Karawang, the role of religious teachers there play a very active role in learning Islamic religious education, resulting in a lot of student interest in Islamic religious studies. This research aims to find out what role teachers at SDN Tanahbaru I have and also to find out the obstacles PAI teachers have in learning the Islamic religion at SDN Tanahbaru I Karawang. This type of research is a type of qualitative field research (field research), namely to strengthen data theoretically and obtain information from informants related to the title. The research subjects namely, subject teachers and students. Data collection techniques used are through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and conclusion. The results of the research show that students' interests, talents, abilities, and potentials will not develop optimally without the help of the teacher. In this regard, the teacher needs to pay attention to students individually, because one student and another have very basic differences. The Obstacles in the Role of Islamic Religious Education Teachers in Learning Islamic Religious Education for Students at SDN Tanahbaru I, namely, the lack of several teachers, too many students, and parental support.

Corresponding Author: Ninda Sabrina, Department Islamic Education Faculty of Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Email: badrulainninda@gmail.com, Phone No: +62 838 7442 5521



Copyright©2024, Author(s)

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu rekayasa untuk mengendalikan *learning* guna mencapai tujuan yang direncanakan secara efektif dan efisien. Dalam proses rekayasa ini

peranan teaching amat penting karena merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada peserta didik sehingga apa yang ditransfer memiliki makna bagi diri sendiri dan berguna tidak saja bagi dirinya tetapi juga bagi masyarakatnya.

Pembelajaran Pendidikan agama Islam, yakni upaya menerapkan ajaran Islam dan nilai-nilai nya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) seseorang. Dalam hal ini pendidikan dan pengajaran ilmu Agama Islam sangatlah penting dan dibutuhkan oleh semua umat manusia, oleh karena itu semua haruslah ditanamkan sejak masih kecil atau sedini mungkin agar mereka mempunyai penanaman dasar yang kuat sehingga terwujudlah generasi-generasi muda yang bisa dibanggakan oleh bangsa dan Negara. (Jamil, 2016)

Allah SWT menjelaskan dengan firmanNya:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.” (QS. An-Nisa [4]: 58).

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat besar dan sekaligus merupakan sumber daya yang sangat penting. Dengan begitu, pendidikan akan membantu manusia dalam menemukan jati dirinya serta dapat membentuk kepribadian di masa yang akan datang sekaligus mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan. Sikap guru yang mendidik memiliki pengaruh terhadap perkembangan jiwa peserta didik, sehingga guru harus memiliki sikap yang benar sesuai tuntutan tugas keprofesionalnya secara bertanggung jawab. Artinya, berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada guru. Dalam pengajaran atau proses mengajar, guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor, artinya kepada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah.

Adapun Pendidikan mempunyai peran yang sangat besar dan sekaligus merupakan sumber daya yang sangat penting. Dengan begitu, pendidikan akan membantu manusia dalam menemukan jati dirinya serta dapat membentuk kepribadian di masa yang akan datang sekaligus mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional. Dengan demikian, SD Negeri merupakan sekolah umum yang tidak menitikberatkan pada pelajaran agama dalam pembelajarannya karena SD Negeri bersifat umum yang diselenggarakan oleh pemerintah sehingga siswa SD Negeri berasal dari berbagai latar belakang agama. Berkaitan dengan sekolah jenjang SD, SDN Tanahbaru I merupakan sekolah yang memiliki banyak prestasi, tidak hanya secara akademik tetapi juga non akademik. SDN Tanahbaru I Karawang juga memiliki jumlah siswa yang lebih banyak dibandingkan SD lainnya di sekitar wilayah kecamatan Pakisjaya. Menurut hasil pengamatan sementara ketika penulis mengamati guru PAI

yang sedang mengajar di kelas, siswa di dalam kelas sangatlah antusias dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Peran guru yakni adalah sebagai manusia dan atau media pembelajaran siswa hendaknya menjadi fasilitator yang demokratis-manusiawi, kearah terciptanya pengajaran yang interaktif dan kreatif- optimal". Secara tipologis guru tadi harus berupaya membulatkan diri menjadi guru inkuiri yakni guru sebagai perencana, mengelola (*manager*), fasilitator, penilaian, pembuat keputusan, dan pemberi hadiah (*rewarder*) (Marni,2019). Peran guru dan peserta didik yang dimaksud adalah berkaitan dengan peran dalam proses pembelajaran. Tugas guru sangat berpengaruh dalam jenjang pendidikan. Baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru bisa menyampaikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan untuk mewujudkan cita-citanya, baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsanya (Kirom, 2017).

Dalam hal ini guru memiliki peranan dan tugas yang diemban sangat berat. Tugas guru tidak hanya mengajar, tetapi juga harus dapat mendidik, membimbing, membina, dan memimpin kelas. Sementara peranan guru juga sangat banyak, diantaranya (1) guru sebagai perancang pembelajaran; (2) guru sebagai pengelola pembelajaran; (3) guru sebagai pembelajar; (4) guru sebagai evaluator; (5) guru sebagai konselor; (5) guru sebagai pelaksana kurikulum (Jamil,2017). Dengan Demikian Peran Guru memiliki satu kesatuan peran dan fungsi yang tak terpisahkan, antara kemampuan mendidik, membimbing, mengajar, dan melatih. Keempat kemampuan tersebut merupakan kemampuan integratif, yang satu sama lain tak dapat dipisahkan dengan yang lain

Ngalim Purwanto mengatakan bahwa guru adalah orang yang memberikan suatu ilmu atau kepandaian tertentu kepada seorang atau kelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah seorang yang berjasa terhadap masyarakat dan negara. (Purwanto, 2007) Sementara ahmad tafsir merumuskan pendidikan adalah usaha meningkatkan diri dalam segala aspeknya. Definisi ini mencakup kegiatan pendidikan yang melibatkan guru maupun yang tidak melibatkan guru (pendidik), mencakup pendidikan formal maupun non formal secara informal, segi yang dibina oleh pendidikan dalam definisi ini adalah seluruh aspek kepribadian (Ahmad, 2000).

Guru sangatlah berperan penting dan berjasa dalam memberikan ilmu kepada peserta didik, maka dari itu guru harus mempunyai kompetensi yang baik agar dapat memberikan ilmu yang maksimal agar nanti dapat menjadi anak cerdas. Seorang guru dikatakan profesional bila guru memiliki kualitas mengajar yang tinggi. Padahal profesional mengandung makna yang lebih luas dari hanya berkualitas tinggi dalam hal teknis. Guru bukan hanya pengajar, tetapi juga pendidik. Melalui pengajaran guru membentuk konsep berpikir, sikap jiwa dan menyentuh afeksi yang terdalam dari inti kemanusiaan subjek didik

Dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah profesi tentang guru agama Islam. Pengertian guru menurut Zakiyah Darajat, adalah pendidik profesional karena secara implisit ia telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru secara umum dapat memberikan sebuah tanggung jawab kepada anak didiknya melalui ilmu secara umum (Zakiah, 2011). Kemudian guru agama Islam lebih khusus kepada ilmu secara khusus, yaitu memberikan pengajaran secara formil kepada anak didiknya untuk mempelajari ilmu agama Islam dalam jangka waktu tertentu dengan kurikulum dan metode yang telah disiapkan.

Adapun Peran Guru pendidikan agama Islam di sekolah yakni bertanggung jawab menyampaikan materi pelajaran kepada murid, tetapi juga mampu menjadi panutan (suri tauladan) bagi peserta didik dan dapat membentuk kepribadian seorang peserta didik, yang pada akhirnya peserta didik menjadi manusia yang paripurna (insanul kamil). Guru dibentuk bukan hanya untuk memiliki seperangkat keterampilan teknis saja, tetapi juga memiliki kiat mendidik serta sikap yang profesional. Dengan demikian praktek pengalaman calon guru harus lebih lama sekurang-kurangnya satu tahun agar mereka memperoleh peningkatan dan kelengkapan profesional yang mantap sebelum terjun dalam dunia mengajar.

2. Tinjauan Pustaka

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru merupakan pemegang peran yang sangat penting, kepada gurulah tugas dan tanggung jawab, merencanakan dan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan kelas merupakan wujud kreatifitas guru untuk mengadakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dalam menjalankan tugas, guru harus memiliki seperangkat kemampuan baik dalam bidang yang akan disampaikan, maupun kemampuan untuk menyampaikan bahan itu agar mudah diterima oleh peserta didik. Adapun kemampuan yang harus dimiliki kaitannya dengan membina anak didik meliputi kemampuan mengawasi, membina, dan mengembangkan kemampuan siswa baik personal, profesional maupun sosial. (Ahmad, 2016).

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar dan mengajar. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran (Jihad, 2013). serta pembelajaran merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan pendidik serta antar peserta didik dalam rangka perubahan perilaku. Oleh karena itu, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi yang memiliki tujuan tercapainya perubahan perilaku melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan antar peserta didik (Sigit, 2013).

Pendidikan Islam adalah proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi di antara profesi-profesi asasi dalam masyarakat. (Amiruddin, 2021).

Peran Guru Pendidikan Agama Islam adalah Membimbing dan memberikan keteladanan bagaimana cara melaksanakan ibadah . ibadah vertikal dengan baik dan benar, sehingga ibadah . ibadah itu akan mengantarkan kepada perubahan diri, pengenalan, dan perjumpaan dengan hakikat diri, pengenalan dan perjumpaan dengan Tuhannya serta menghasilkan kesehatan ruhaninya.

3. Metode

Penelitian ini adalah merupakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Lapangan (*fieldresearch*) untuk memperkuat data secara teoritis dan memperoleh informasi dari informan yang terkait dengan judul. sehingga data yang disampaikan berupa narasi yang dipaparkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dengan wawancara pada hari Senin Tanggal 14 Agustus 2023 sampai tanggal 19 agustus

2023. Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh penulis, menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan diberikan secara terpisah yang diajukan kepada guru pendidikan agama islam dan perwakilan siswa disetiap kelas, kelas 1 sampai kelas 6 di SDN Tanahbaru I Karawang sebagai subjek penelitian adapun. pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. Hasil dan Pembahasan

Dalam kehidupan manusia dalam proses mendidik, tidak selalu dapat dicapai dengan berjalan mulus, akan selalu ada rintangan dan hambatan atau kendala yang siap menghadang. Namun demikian seorang pendidik tidak boleh cepat putus asa. Karena Allah SWT tidak akan memberikan beban atau cobaan yang tidak sesuai dengan kemampuan manusia itu sendiri. Firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah [2]: ayat 286 yang berbunyi:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ.....

“Allah SWT tidak akan memberi (kemampuan) jiwa seseorang kecuali menurut taraf kemampuannya, baginya memperoleh pahala apa yang diperbuat dan kepadanya akan memperoleh azab menurut apayang telah diperbuatnya” (QS. Al-Baqarah [2]: 286)

Sejalan dengan firman Allah SWT maka guru pendidikan agama islam pada SDN TANAHBARU 1 selalu berupaya agar anak didiknya memiliki kualitas pendidikan agama sesuai dengan apa yang diharapkan. Peranan guru agama dalam meningkatkan kualitas pendidikan islam di SDN TANAHBARI 1 tentunya tidak lepas dari peran kepala sekolah, rekan guru, orangtua, dan komite.



Gambar 1. Guru SDN Tannahbaru I Karawang

Berdasarkan gambar 1 diatas menunjukkan bahwa telah diadakan wawancara secara mendalam mengenai sebag Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Siswa di SDN Tanahbaru I Karawang Sebagaimana Menurut Teori Elly peran seorang guru bukan hanya semata-mata mentransfer ilmu mata pelajarannya kepada siswa, tetapi, guru juga sebagai motivator bagi siswa agar memiliki prestasi dalam belajar. karena siswa yang memiliki motivasi yang lebih tinggi akan mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah atau tidak memiliki motivasi sama sekali.

Tema pertama yaitu, Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Siswa di SDN Tanahbaru I Karawang menurut informan 1.2.3 yang diuraikan dalam tabel

berikut

Tabel 2. Pelantikan Wawancara Tema Pertama

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Peran Guru PAI	1	<i>Peran guru PAI di SDN Tanahbaru I Karawang yaitu meningkatkan kualitas pendidikan agama islam dengan cara membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.</i>
	2	<i>Peran guru sebagai pembimbing yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Tanahbaru I Karawang salah satu contohnya yaitu guru membimbing anak-anak dan mengarahkan mereka dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik.</i>
	3	<i>Peran guru sebagai motivator yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Tanahbaru I Karawang salah satu contohnya yaitu guru memberikan dorongan kepada siswa agar belajar lebih giat untuk mencapai prestasi yang diinginkan. hambatan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran</i>



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran PAI di SDN Tanah Baru

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas dapat diketahui bahwa peran guru pendidikan agama islam di SDN TANAHBARU 1 dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam adalah dengan cara membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 ada beberapa peran diantaranya : peran guru sebagai pembimbing dan peran guru sebagai motivator. serta peran guru PAI dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran PAI di SDN TANAHBARU 1 seorang guru berperan untuk menciptakan pribadi muslim dari seorang siswa dengan cara mendidik, mengajar dan mengevaluasi siswa kepada hal yang lebih baik dan sempurna mengajarkan kepada siswa sesuatu yang dapat membuat mereka menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan taat beribadah.

Tema kedua yaitu Hambatan Guru PAI dalam Pembelajaran Agama Islam Pada Siswa di SDN Tanahbaru I Karawang. Tema ini dinyatakan oleh informan 1,2,3, sebagaimana petikan wawancara pada tabel 2 berikut:

Tabel 3. Petikan Wawancara Tema Kedua

Tema	Informan	Petikan Wawancara
-------------	-----------------	--------------------------

Hambatan Guru PAI di SDN Tanah Baru	1	<i>Hambatan yang terjadi yakni adalah kurangnya guru di SDN Tanahbaru I Karawang karena terbentur oleh dana keuangan sekolah yang tidak mampu menggaji guru honorer.</i>
	2	<i>Jumlah siswa yang terbanyak jika dibandingkan dengan jumlah sekolah dasar lain yang ada dilingkungan kecamatan pakisjaya</i>
	3	<i>Kurangnya dukungan orangtua yang kurang memperhatikan nilai-nilai moral anaknya hal ini akan merupakan kendala bagi guru agama disekolah khususnya disekolah dasar negri Tanahbaru 1</i>

Tema ketiga yaitu solusi dari hambatan yang terjadi di SDN Tanahbaru tema ini sebetulnya menarik karena informan telah memilih beberapa informan dengan menetapkan seorang guru yang bersangkutan Tema ini dinyatakan oleh informan 1,2,3 sebagaimana petikan wawancara pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Petikan Wawancara Tema Ketiga

Tema	Informan	Petikan Wawancara
Solusi dari hambatan yang terjadi di SDN Tanah baru 1	1	<i>Guru senantiasa mencari materi atau metode yang menarik sehingga bisa membuat anak tersebut lebih paham dan tidak jenuh terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung.</i>
	2	<i>Jumlah siswa yang cukup banyak dan melebihi kapasitas local yang tersedia, maka untuk mengatasi hal tersebut diatas, kepala sekolah, para guru, dan komite sekolah, bermusyawarah mencari solusi yang terbaik akhirnya mencapai kesepakatan yaitu kelas dibagi 2 sif</i>
	3	<i>Orang tua diharuskan mengadakan konsultasi tentang perkembangan moral atau akhlak anaknya kepada guru agama atau wali kelas</i>

Dari uraian di atas dapat diketahui solusi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SDN TANAHBARU 1 dalam mengatasi hambatan yang ada dan meningkatkan kualitas pendidikan agama islam adalah Jumlah siswa yang cukup banyak dan melebihi kapasitas local yang tersedia, maka untuk mengatasi hal tersebut diatas, kepala sekolah, para guru, dan komite sekolah, bermusyawarah mencari solusi yang terbaik akhirnya mencapai kesepakatan yaitu untuk kelas yang jumlahnya di atas 50 maka dibagi menjadi dua rombel. Misalnya: kelas 1 berjumlah 50 siswa dibagi menjadi dua rombel begitu kelas selanjutnya .dengan jumlah rombel yang masing-masing kelas yang dibagi dua maka peran dewan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya dibagi dua sif, serta untuk mengatasi hambatan dukungan dari

Lingkungan keluarga agar keluarga khususnya para orangtua mengadakan konsultasi tentang perkembangan moral atau akhlak anaknya kepada guru agama atau wali kelas. Dengan adanya saling konsultasi antar guru dan orangtua perkembangan tingkahlaku anak karena keluarga adalah merupakan lingkungan yang paling banyak kesempatan untuk membentuk moral yang baik sedangkan lingkungan sekolah sifatnya lebih formal dan waktunya terbatas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat kita ketahui bahwa tugas guru sangat berpengaruh dalam jenjang pendidikan, baik buruknya suatu pendidikan dipengaruhi oleh bagaimana seorang guru bisa menyampaikan dan mengajarkan ilmu pengetahuan untuk mewujudkan cita-citanya, baik untuk dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsanya, sebagaimana yang dilakukan guru SDN Tanahbaru I dimana bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran yang pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik, sebagaimana Menurut E. Mulyasa mengemukakan bahwa Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Di antara peran dan fungsi guru tersebut adalah Sebagian pendidik dan pengajar, Sebagai anggota masyarakat, Sebagai pemimpin, Sebagai administrator, Sebagai pengelola pembelajaran, dan setiap guru harus mampu memiliki kestabilan emosi, ingin memajukan peserta didik, bersikap realitas, jujur dan terbuka, serta peka terhadap perkembangan, terutama inovasi pendidikan. Untuk mencapai semua itu, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, menguasai berbagai jenis bahan pembelajaran, menguasai teori dan praktek pendidikan serta menguasai metodologi pembelajaran.

5. Simpulan

Peran guru sebagai pembimbing yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Tanahbaru I Karawang salah satu contohnya yaitu guru membimbing anak-anak dan mengarahkan mereka dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami peserta didik. Sedangkan, peran guru sebagai motivator yang dilakukan oleh guru PAI di SDN Tanahbaru I Karawang salah satu contohnya yaitu guru memberikan dorongan kepada siswa agar belajar lebih giat untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Adapun Hambatan dalam Peran Guru PAI dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Siswa di SDN Tanahbaru I. Yaitu Kurangnya jumlah guru Jumlah siswa yang terlalu banyak, Dukungan orangtua Adapun Solusi peran guru PAI dalam pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa di SDN Tanahbaru 1 yaitu dengan melakukan pembagian kelas pagi dan siang serta adanya konsultasi dengan orang tua dan guru untuk memahami sejauh mana perkembangan siswa.

6. Referensi

- Ahmad Tafsir. 2000. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Ahmad Sopian. 2016, "Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan", Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 1 Nomor 1, P-ISSN : 2541-3686.
- Askhabul Kirom. 2017. *Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikulturalan*, Jurnal Nasional, Vol 3. No 1.

- Elly Manizar. 2015. "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar", Tadrib Vol. 1, No 2.
- Jamil Suprihatiningrum, 2016. *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*, Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Muhaimin, 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Mulyasa, 2016. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munirah. 2018. "Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa". *Tarbawi, Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 3 No.2, p-ISSN : 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Wawancara dengan Jaini, S.Pd, tanggal 14 Agustus 2023 di Kantor Guru SDN Tanahbaru I Karawang
- Wawancara dengan Rohyati, S.Pd, tanggal 15 Agustus 2023 di Kantor Guru SDN Tanahbaru I Karawang
- Wawancara dengan Haniyyah, tanggal 16 Agustus 2023 di Kelas SDN Tanahbaru I Karawang
- Zakiah Daradjat, dkk, 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.